

Sosialisasi Analisis Harga Satuan Pekerjaan bagi Konsultan Sesuai Ketentuan Surat Edaran Bina Konstruksi

**Nadra Mutiara Sari¹, Kosim², Dimas Ariezky Sustyo³,
Arief Aszharri⁴, Annisa Putri Ramadhani⁵, Juliet Christine Nainggolan⁶,
M. Hakim Mursal⁷**

Politeknik Negeri Sriwijaya^{1,2,3,4,5,6,7}

e-mail: nadra.mutiara.sari@polsri.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsultan terhadap penerapan Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) terbaru berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Konstruksi Nomor 68/SE/Dk/2024 yang mengacu pada Permen PUPR Nomor 8 Tahun 2023. Sosialisasi dilaksanakan di CV. Bina Engineering Consultant, Kota Palembang, dengan metode ceramah dan diskusi interaktif antara tim pengabdian dari Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya dan peserta dari pihak mitra. Kegiatan ini memberikan penjelasan mengenai perubahan komponen harga satuan, penambahan item pekerjaan baru, serta dampaknya terhadap perhitungan anggaran biaya proyek konstruksi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap regulasi terbaru dan penerapannya di lapangan. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi selama diskusi serta memberikan umpan balik positif terhadap materi dan metode penyampaian. Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian merencanakan penyusunan artikel ilmiah, modul pelatihan, dan laporan evaluasi kegiatan. Kegiatan ini diharapkan memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan dunia industri dalam penerapan regulasi teknis konstruksi yang mutakhir.

Kata Kunci: analisis harga satuan pekerjaan, bina konstruksi, konsultan konstruksi

Abstract

This community service activity aimed to enhance consultants' understanding of the implementation of the Analysis of Work Unit Prices (AHSP) based on the Circular Letter of the Director General of Construction Development No. 68/SE/Dk/2024, referring to Minister of Public Works and Housing Regulation No. 8 of 2023. The socialization was conducted at CV. Bina Engineering Consultant, Palembang City, using a lecture and interactive discussion method between the Civil Engineering Department team of Politeknik Negeri Sriwijaya and the partner participants. The activity provided insights into changes in unit price components, the addition of new work items, and their impact on construction cost estimation. The results indicated an improvement in participants' understanding of the latest regulations and their application in practice. Participants showed high enthusiasm during discussions and provided positive feedback on both the material and delivery methods. As a follow-up, the community service team plans to prepare a scientific article, a training module, and an evaluation report. This program is expected to strengthen collaboration between academia and the construction industry in implementing updated technical regulations.

Keywords: unit price analysis of construction work, construction development, construction consultant

Pendahuluan

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu indikator utama kemajuan suatu wilayah dan berperan penting dalam meningkatkan konektivitas, pertumbuhan ekonomi, dan kualitas hidup masyarakat. Peran konsultan konstruksi menjadi sangat penting dalam memastikan bahwa perencanaan, desain, dan penganggaran proyek dilakukan secara tepat dan akuntabel (Halim et al., 2021; Prasetyo & Huda, 2020). Untuk menghasilkan perhitungan biaya yang akurat, konsultan wajib mengacu pada Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sebagai dasar penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Oleh sebab itu, pemutakhiran AHSP menjadi salah satu instrumen penting dalam meningkatkan kualitas perencanaan proyek konstruksi (Sari et al., 2022).

AHSP berfungsi sebagai dasar perhitungan biaya tenaga kerja, bahan, dan peralatan sehingga perlu selalu disesuaikan dengan kondisi lapangan serta perkembangan teknologi konstruksi (Wijaya et al., 2021). Dalam satu dekade terakhir, regulasi AHSP telah mengalami beberapa perubahan untuk menyesuaikan variabel produktivitas dan biaya, yaitu pada tahun 2016, 2020, 2022, dan terbaru 2024. Setiap perubahan regulasi membawa konsekuensi terhadap metode penghitungan, komposisi koefisien, serta item pekerjaan yang harus disesuaikan oleh penyedia jasa (Ardani et al., 2023). Minimnya pemahaman mengenai perubahan tersebut dapat berpotensi menimbulkan kesalahan estimasi biaya proyek.

Peraturan Menteri PUPR Nomor 8 Tahun 2023 dan Surat Edaran Dirjen Bina Konstruksi Nomor 68/SE/Dk/2024 menjadi pedoman terbaru dalam penyusunan AHSP. Pembaruan tersebut menekankan pendekatan Standar Nasional Indonesia (SNI), koreksi produktivitas, serta penyesuaian karakteristik pekerjaan di berbagai daerah. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa perubahan regulasi memiliki dampak langsung pada penyusunan anggaran, sehingga para konsultan perlu memahami metode analisis dan implementasi regulasi tersebut (Putra et al., 2021; Wahyudi & Fadhilah, 2020). Oleh karena itu, sosialisasi menjadi penting sebagai sarana transfer pengetahuan dan penguatan kompetensi teknis.

Namun, implementasi regulasi terbaru di lapangan masih menghadapi beberapa kendala. Penelitian oleh Septiani et al. (2023) menunjukkan bahwa banyak penyedia jasa belum menerapkan AHSP terbaru karena minim sosialisasi, kurangnya pelatihan teknis, dan belum tersedianya panduan praktis. Selain itu, beberapa konsultan masih menggunakan AHSP versi lama mengakibatkan ketidaksesuaian dengan regulasi saat proses audit atau verifikasi berkas. Dengan demikian, diperlukan intervensi melalui program pemberdayaan masyarakat berbasis edukasi untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan tersebut (Rahman & Dewi, 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsultan terhadap penerapan AHSP terbaru. Program ini menggunakan metode ceramah dan diskusi interaktif, pendekatan yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas teknis pada berbagai program PkM serupa (Yuliana et al., 2022; Nugraha et al., 2021).

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di kantor CV. Bina Engineering Consultant, yang beralamat di Lorong Arisan No. 26, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Mitra kegiatan merupakan perusahaan jasa konsultan yang bergerak di bidang perencanaan dan pengawasan konstruksi, meliputi pekerjaan bangunan air, transportasi, dan gedung.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan ceramah dan diskusi interaktif. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 8 Tahun 2023 serta Surat Edaran Dirjen Bina Konstruksi Nomor 68/SE/Dk/2024.

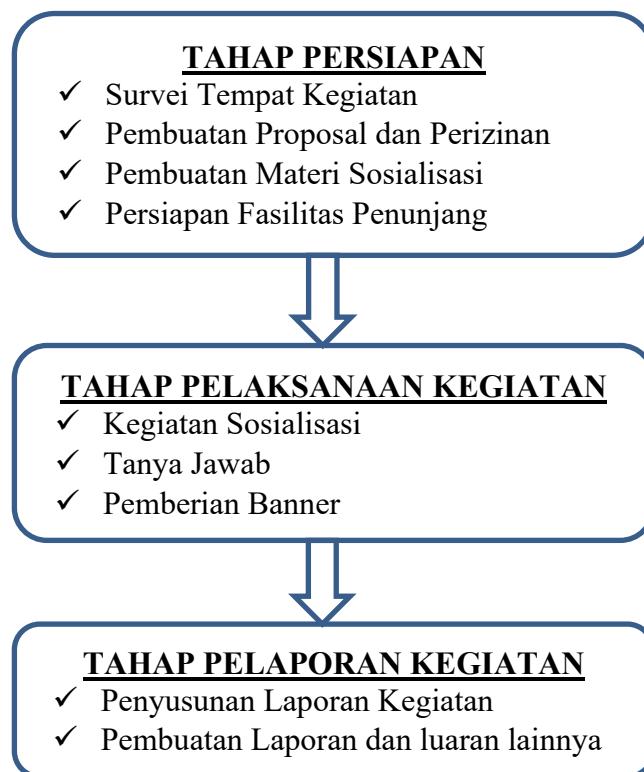
Materi disampaikan oleh tim pelaksana PkM yang berasal dari bidang teknik sipil. Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi diskusi untuk memberikan kesempatan kepada peserta menyampaikan pengalaman, kendala, dan pandangan mereka terkait penerapan AHSP terbaru di lapangan. Melalui interaksi dua arah ini diharapkan peserta dapat memahami dan mengimplementasikan regulasi baru secara tepat dalam penyusunan anggaran biaya proyek konstruksi.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan ceramah dan diskusi interaktif (Hanjani & Falah, 2025). Pendekatan ini umum digunakan dalam program peningkatan kapasitas profesional karena terbukti mampu memperkuat pemahaman konseptual dan aplikatif peserta (Nugraha et al., 2021). Selain itu, metode ini memungkinkan terjadinya knowledge sharing yang efektif antara akademisi dan praktisi (Yuliana et al., 2022).

Proses kegiatan dibagi menjadi tiga tahap:

1. Tahap persiapan, meliputi survei lokasi, penyusunan materi, dan koordinasi dengan mitra;
2. Tahap pelaksanaan, meliputi pemaparan materi AHSP berdasarkan Permen PUPR No. 8/2023 dan SE No. 68/2024, diikuti diskusi interaktif;
3. Tahap evaluasi dan pelaporan, mencakup penyebaran kuesioner dan penyusunan laporan kegiatan.

Metode ini relevan diterapkan untuk kegiatan PkM terutama dalam bidang konstruksi karena mampu meningkatkan literasi regulasi dan kompetensi teknis secara praktis (Sari et al., 2022).



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan topik “Sosialisasi Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Bagi Konsultan Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Konstruksi Nomor 68 Tahun 2024” telah dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Agustus 2024, bertempat di kantor CV. Bina Engineering Consultant, Kota Palembang. Kegiatan ini melibatkan tim pengabdian dari Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya dan mitra yang terdiri atas pimpinan serta karyawan perusahaan konsultan tersebut.

Kegiatan dibuka oleh Direktur CV. Bina Engineering Consultant yang menekankan pentingnya pemahaman terhadap regulasi terbaru AHSP dalam menunjang kualitas perencanaan konstruksi. Hal ini sejalan dengan riset Wahyudi dan Fadhilah (2020) yang menyebutkan bahwa regulasi biaya konstruksi harus dipahami oleh seluruh pihak agar tidak terjadi kesalahan estimasi yang berdampak pada keuangan proyek

Penyampaian materi mencakup penjelasan perubahan komponen harga satuan, item pekerjaan baru, dan perbandingan AHSP 2020–2024. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa banyak peserta belum memahami perbedaan struktur perhitungan produktivitas tenaga kerja pada regulasi terbaru. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Ardani et al. (2023) yang menyatakan bahwa revisi AHSP umumnya menimbulkan tantangan adaptasi bagi konsultan.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Diskusi interaktif menjadi bagian yang paling memberikan dampak. Peserta menanyakan cara penyesuaian harga satuan pada daerah tertentu, metode pembaruan produktivitas, dan bagaimana penerapan AHSP pada pekerjaan spesifik. Diskusi ini memperkuat pemahaman peserta karena kasus lapangan dibahas secara langsung.

Beberapa rekomendasi teknis yang diberikan tim antara lain:

- 1) Pentingnya pembaruan database harga satuan secara periodik,
- 2) Penggunaan perangkat lunak untuk standarisasi analisis biaya,
- 3) Perlunya validasi harga lokal melalui survei pasar untuk melengkapi perhitungan AHSP.

Hasil kuesioner menunjukkan >85% peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai AHSP terbaru. Peserta juga menyampaikan kebutuhan pelatihan lanjutan mengenai analisis produktivitas dan software estimasi biaya. Hasil ini konsisten dengan studi Rahman dan Dewi (2021) yang menyatakan bahwa keberlanjutan pelatihan sangat penting dalam peningkatan kompetensi konsultan.

Berdasarkan hasil kegiatan, pemahaman peserta meningkat terutama pada aspek:

- 1) Penyesuaian komponen tenaga kerja terhadap produktivitas baru.
- 2) Penggunaan item pekerjaan berbasis pendekatan SNI.
- 3) Dampak perubahan AHSP terhadap penyusunan RAB.



Gambar 3. Dokumentasi Tim Pengabdian Bersama Tim CV. Bina Engineering Consultant

Hasil ini menunjukkan bahwa sosialisasi menjadi instrumen penting dalam penguatan kapasitas praktisi konstruksi. Studi Yuliana et al. (2022) menegaskan bahwa PkM dapat meningkatkan literasi regulasi hingga 40% pada kelompok mitra teknis. Hasil kegiatan ini sejalan dengan temuan tersebut.

Selain itu, keberhasilan kegiatan juga dipengaruhi oleh interaksi dua arah yang memungkinkan peserta menyampaikan kendala nyata dari pekerjaan lapangan. Pendekatan partisipatif terbukti meningkatkan efektivitas pelatihan teknis sebagaimana dijelaskan oleh Nugraha et al. (2021).

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Sosialisasi Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) bagi Konsultan Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Bina Konstruksi Nomor 68 Tahun 2024” telah terlaksana dengan baik bersama mitra CV. Bina Engineering Consultant. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan regulasi AHSP terbaru dalam perencanaan dan perhitungan anggaran biaya konstruksi. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa materi sosialisasi sangat relevan dengan kebutuhan di lapangan. Kegiatan ini juga menghasilkan rencana tindak lanjut berupa publikasi ilmiah, penyusunan modul pelatihan, serta dokumentasi kegiatan sebagai bentuk keberlanjutan pengabdian dan penguatan kolaborasi antara Politeknik Negeri Sriwijaya dengan dunia industri jasa konstruksi.

Daftar Pustaka

- Ardani, M., Putra, D., & Santoso, H. (2023). Evaluation of construction cost estimation based on recent AHSP regulation. *Journal of Construction Engineering*, 12(2), 115–124.
- Direktorat Jenderal Bina Konstruksi. (2024). *Surat Edaran No. 68/SE/Dk/2024*.
- Halim, A., Surya, M., & Nugroho, R. (2021). Digital-based estimation tools for improving accuracy of construction cost planning. *International Journal of Built Environment*, 8(3), 44–52.
- Hanjani, S., & Falah, M. S. (2025). Penggunaan Metode Ceramah Dan Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Fikih Siswa Kelas VII MTSN 15 Jombang. *Al Tadib: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(01), 34-40. <https://doi.org/10.33752/altadib.v15i01.7697>
- Kementerian PUPR. (2023). *Peraturan Menteri PUPR No. 8 Tahun 2023 tentang Analisa Harga Satuan Pekerjaan*.
- Kementerian PUPR. (2016). *Permen PUPR No. 28 Tahun 2016 tentang Pedoman AHSP*.
- Nugraha, B., Yanto, E., & Kusuma, A. (2021). Effectiveness of community service training for improving technical competency in construction workers. *Jurnal Teknik Sipil Indonesia*, 27(1), 55–66.
- Prasetyo, B., & Huda, K. (2020). The role of consultants in improving quality of infrastructure project planning. *Journal of Infrastructure Development*, 9(1), 23–30.
- Putra, R., Lestari, D., & Wibowo, A. (2021). Analysis of regulation changes in construction cost estimation. *Civil Engineering Journal*, 7(4), 76–84.
- Rahman, A., & Dewi, N. (2021). Capacity building for construction professionals through community service. *Jurnal Pengabdian Abdimas*, 5(2), 120–129.
- Sari, Y., Ramadhan, A., & Fikri, M. (2022). Updating construction unit price analysis based on recent productivity and material cost trends. *Jurnal Rekayasa Konstruksi*, 11(1), 40–50.
- Septiani, R., Handayani, T., & Yusuf, H. (2023). Barriers to implementing updated AHSP regulations among consultants. *Journal of Construction Policy*, 15(2), 88–99.
- Wahyudi, R., & Fadhilah, S. (2020). Impact of regulatory changes on project budgeting in Indonesia. *Construction Economics Review*, 5(1), 31–42.
- Wijaya, A., Nuraini, D., & Setiawan, R. (2021). Productivity modeling in Indonesian construction projects. *Journal of Productivity Engineering*, 18(3), 133–142.
- Yuliana, F., Nugroho, A., & Prabowo, G. (2022). The impact of academic–industry collaboration on construction skills improvement. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 67–75.